

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran endoskopi saluran cerna bagian atas pada pasien geriatri di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien geriatri yang menjalani pemeriksaan endoskopi saluran cerna bagian atas paling banyak berada pada kelompok usia 60-69 tahun serta lebih banyak berjenis kelamin laki-laki.
2. Sebagian besar pasien geriatri yang menjalani pemeriksaan endoskopi saluran cerna bagian atas tidak memiliki penyakit komorbid.
3. Keluhan utama yang paling sering ditemukan adalah nyeri epigastrium.
4. Pemeriksaan endoskopi saluran cerna bagian atas paling banyak dilakukan dengan indikasi diagnostik dan tidak ditemukan adanya indikasi skrining.
5. Hasil pemeriksaan endoskopi saluran cerna bagian atas yang paling sering ditemukan adalah gastritis.
6. Lokasi kelainan pada hasil pemeriksaan endoskopi saluran cerna bagian atas paling banyak ditemukan pada lambung.
7. Gastritis merupakan temuan hasil pemeriksaan endoskopi yang paling sering ditemukan pada pasien geriatri, terutama pada kelompok usia 60-69 tahun dan lebih banyak pada perempuan. Temuan gastritis paling sering ditemukan pada indikasi diagnostik dengan lokasi kelainan terbanyak pada lambung.

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain penelitian analitik dengan jumlah sampel yang lebih besar serta periode penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan temuan endoskopi saluran cerna bagian atas pada pasien geriatri.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti penggunaan obat-obatan, riwayat penyakit gastrointestinal sebelumnya,

serta faktor risiko lain yang dapat memengaruhi temuan endoskopi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih luas mengenai kondisi saluran cerna pada pasien geriatri.

3. Pengumpulan data pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan pencatatan data yang lebih lengkap dan terstandardisasi, serta dapat mempertimbangkan penggunaan desain prospektif untuk meningkatkan kelengkapan dan keakuratan informasi yang diperoleh.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode pengolahan data yang lebih terstruktur untuk mengurangi *overlap* pada variabel dengan data multiple, serta meningkatkan kelengkapan pencatatan rekam medis agar data lebih akurat.

